

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aspek penentu kesuksesan organisasi atau perusahaan dalam memetik tujuannya satu diantaranya ialah teknologi informasi. Hal ini dikarenakan teknologi informasi beroleh menaikkan kegunaan serta kemampuan operasi bisnis entitas. Teknologi informasi menanjak dengan amat kilat saat ini. Sistem informasi sangat penting bagi bisnis atau organisasi untuk merampingkan prosedur bisnis dan meningkatkan produktivitas. Data yang sebelumnya diolah secara konvensional kini dapat diolah secara otomatis menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Hal tersebut sangat membantu berbagai organisasi ataupun perusahaan dari berbagai bidang, seperti bidang kesehatan, keuangan, industri, dan bahkan pendidikan.

Dalam suatu instansi di bidang pendidikan sudah banyak yang memiliki sistem informasi akademik sebagai penunjang sistem informasi. Hal ini membuktikan bahwa di dalam kegiatannya telah mengikuti perkembangan teknologi informasi dan menggunakannya sebagai pendukung kegiatan operasional dalam proses bisnisnya. Menggunakan teknologi informasi ialah salah satu kaidah yang difungsikan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Salah satu faktor tujuan organisasi dapat tercapai karena kinerja yang optimal. Hal ini lah yang membuat pentingnya peran teknologi informasi agar dapat menunjang kinerja sehingga dapat berjalan dengan selaras dengan tujuan yang akan dicapai. Teknologi informasi dapat berjalan karena adanya kerja sama dan koordinasi. Sistem, infrastruktur, dan sumber daya manusia yang terukur pun diperlukan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Namun, dalam menunjang proses bisnis tersebut tetap diperlukannya evaluasi berkala untuk mengetahui bahwa kegiatan proses bisnis yang dilakukan telah sesuai dan dapat membantu dalam mencapai tujuannya. Selain itu, dapat dilakukan perbaikan atau meningkatkan kinerjanya dari evaluasi yang dilakukan. Mengukur tingkat kapabilitas pada layanan sistem dapat menjadi

salah satu pengukuran seberapa baik suatu layanan memenuhi kebutuhan penggunanya dan juga sesuai dengan tujuan institusi. Tingkat kapabilitas merupakan ukuran seberapa baik suatu proses, sistem, ataupun organisasi dalam memenuhi kebutuhannya. Keadaan ini dapat diukur dengan memanfaatkan beragam kaidah, salah satunya *framework* COBIT 5. Instansi dan kinerja sebuah organisasi dapat memperoleh manfaat dari standar yang komprehensif dan terstruktur dari *framework* COBIT 5, yang dapat membantu mereka mencapai tujuan strategis di bidang layanan dan optimalisasi teknologi informasi. COBIT 5 mencakup berbagai aspek tata kelola TI, dari strategi dan perencanaan hingga operasi dan evaluasi. Maka dari itu, COBIT 5 menjadi *framework* yang ideal untuk organisasi yang ingin menerapkan tata kelola TI secara keseluruhan. Selain itu, COBIT 5 juga diakui secara internasional dan memiliki basis pengetahuan yang luas sehingga dapat mendukung analisis penelitian bakal

- mencapai hasil yang akurat beserta komprehensif.

Melalui penilaian dengan menggunakan standar COBIT 5, tingkat kapabilitas layanan sistem informasi akademik (SIKAD) diukur untuk memastikan sistem mampu mendukung tujuan organisasi dan untuk membangun kepercayaan terhadap kinerja layanan yang diberikan. Pengukuran kapabilitas penting dilakukan untuk memastikan bahwa layanan berfungsi sebagaimana mestinya dan untuk menilai konsumsi layanan dari sudut pandang pengguna. Maka dari itu, berdasarkan uraian diatas perlu dilakukannya suatu penelitian terkait tingkat kapabilitas layanan pada sistem informasi akademik (SIKAD) dengan judul **“PENGUKURAN TINGKAT KAPABILITAS PADA LAYANAN SIKAD INSTITUSI XYZ MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5”**.

1.2 Rumusan/Identifikasi Masalah

Suatu persoalan dapat ditentukan berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, yaitu:

- Guna memastikan bahwa layanan sistem informasi akademik (SIKAD) dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi, perlu dilakukan penilaian terhadap tingkat kapabilitasnya.

Selain itu, diketahui rumusan masalahnya, yakni:

- Bagaimana tingkat kapabilitas pada layanan sistem informasi akademik (SIAKAD) Institusi XYZ diukur dengan menggunakan *framework* COBIT 5?

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Pengkajian dibatasi atas ruang lingkup berikut berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, yaitu:

1. Data yang digunakan ialah data terkait layanan sistem informasi akademik pada Institusi XYZ.
2. Responden pada penelitian ini hanyalah mahasiswa/i aktif pengguna layanan sistem informasi akademik pada Institusi XYZ.
3. Hanya beberapa proses COBIT 5 yang difungsikan dalam penelitian ini, terutama prosedur yang terkait dengan *IT-Related Goals* yang terlibat bersama layanan sistem informasi akademik di Institusi XYZ. Proses-proses tersebut dipetakan berdasarkan misi institusi.
4. Arah dari penelitian ini ialah mendapatkan pemahaman tingkat kapabilitas atas layanan sistem informasi akademik dalam Institusi XYZ.

1.4 Tujuan Penelitian

Diketahuinya rumusan masalah, ruang lingkup beserta batasan masalah dari penelitian ini. Hingga penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengukuran tingkat kapabilitas pada layanan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Institusi XYZ dengan memanfaatkan *framework* COBIT 5.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa faedah pada pengkajian ini, antara lain:

- A. Bagi Institusi
 1. Membantu organisasi mengetahui tingkat kapabilitas pada layanan sistem informasi akademik.

2. Jika layanan sistem informasi akademik yang berfungsi tidak sesuai dengan tujuan organisasi, maka akan mendapatkan rekomendasi.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan untuk mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan selanjutnya.
4. Mahasiswa yang melakukan penelitian serupa dapat memanfaatkan kesimpulan penelitian ini sebagai studi ilmiah dan referensi.

B. Bagi Masyarakat

1. Meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam bidang sistem informasi, khususnya dalam aspek audit sistem informasi, teknologi informasi, dan *framework* COBIT 5.

C. Bagi Peneliti

1. Mengembangkan kemampuan menggunakan *framework* COBIT 5 untuk memeriksa dan menilai tingkat kapabilitas sistem informasi dalam suatu bisnis.
2. Meningkatkan kreativitas berpikir dalam menganalisa suatu masalah proses bisnis.
3. Penelitian ini menjadi pengalaman yang bernilai bagi peneliti lantaran menerapkan teori yang dipelajari.

1.6 Sistematika Penulisan

Penataan penulisan merupakan kerangka yang membantu peneliti dalam mengorganisasikan laporan penelitian secara sistematis dan logis. Prosedur penyusunan yang dimanfaatkan dalam skripsi ini ialah:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ialah bagian pertama berawal sebuah penelitian yang menyajikan gambaran umum akan penelitian tersebut. Bagian ini mencakup latar belakang, yaitu penjelasan mengenai pentingnya penelitian; rumusan atau identifikasi masalah, yang membentuk perbahasan penelitian yang hendak dijawab dalam

penelitian; ruang lingkup dan batasan masalah, yang merupakan batasan-batasan dalam penelitian; tujuan penelitian, yang merupakan hasil yang diharapkan tercapai dalam penelitian; faedah penelitian, yang membentuk dampak yang diharapkan dari penelitian; dan penataan penulisan, yang merupakan kerangka pada penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka membentuk bagian kedua, yang menganalisis dasar teori dari penelitian serta temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang berasosiasi bersama tema penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ketiga dari sebuah penelitian membahas metode penelitian yang digunakan, dimulai dengan sampel, variabel penelitian, desain penelitian, prosedur kerja, dan perhitungan data.

● **BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

Bagian keempat dari sebuah penelitian membahas hasil beserta penjabaran penelitian yang menyajikan hasil beserta penjabaran dari penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian mencakup pembahasan mengenai organisasi tersebut, struktur organisasi, fungsi dan tugas organisasi, identifikasi, perhitungan tingkat kapabilitas dalam tata kelola teknologi informasi, serta penentuan tingkat kapabilitas.

BAB V PENUTUP

Penutup membentuk bagian kelima pada sebuah penelitian yang menyajikan kesimpulan, masukan, ataupun rekomendasi yang dirumuskan berdasarkan hasil dari perhitungan yang sudah dilaksanakan pada penelitian.

